

SKRIPSI

**PERAN KOPERASI DALAM STABILISASI HARGA TBS
KELAPA SAWIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA**

***THE ROLE OF COOPERATIVES IN THE STABILIZATION OF
PALM OIL FFB PRICES AND THE INFLUENCE ON THE
WELFARE OF MEMBERS***



**Andre Ignatius Emmanuel Pinem
05011281924088**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

ANDRE IGNATIUS EMMANUEL PINEM. The Role of Cooperatives in The Stabilization of Palm Oil FFB Prices and The Influence on The Welfare of Members (Supervised by **ELISA WILDAYANA**).

This study aims to: 1) To identify the causes of instability in palm oil FFB prices in Baringin Jaya Village, Torgamba District, southern Labuhanbatu Regency. 2) To identify the role of cooperatives in stabilizing palm oil FFB prices from their relation to cooking oil prices in KUD Makmur Jaya Beringin Jaya Village, Torgamba District, southern Labuhanbatu Regency. 3) To analyze the effect of unstable palm oil FFB prices on the welfare of KUD Makmur Jaya members. This research was conducted at KUD Makmur Jaya, Beringin Jaya Village, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency. This location determination is carried out intentionally (Purposive) based on information and considerations related to existing problems. The study was conducted in August 2022 using simple random sampling and snowball sampling methods.

. Based on the results of the study, the instability of palm oil FFB prices in Baringin Jaya Village occurs due to world market factors and also the government's duberi pricing system, cooperatives play a role in formulating prices together with administrators and supervisors to stabilize FFB prices where prices are determined based on market prices, FFB quality, consumer satisfaction and can compete with other business units. KUD Makmur Jaya also does good marketing and good management of oil palm plantations as well. The unstable price of FFB has a significant effect on the welfare of KUD Makmur Jaya members. (both farm income, access to health facilities and access to education)

Keyword : KUD Makmur Jaya, Palm Oil FFB Price, Member Welfare

RINGKASAN

ANDRE IGNATIUS EMMANUEL PINEM. Peran Koperasi Dalam Stabilisasi Harga TBS Kelapa Sawit Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Anggota (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengidentifikasi penyebab ketidakstabilan harga TBS kelapa sawit di Desa Baringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu bagian selatan. 2) Untuk mengetahui peran koperasi dalam menstabilkan harga TBS kelapa sawit dari hubungannya dengan harga minyak goreng di KUD Makmur Jaya Desa Beringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. 3) Menganalisis pengaruh harga TBS kelapa sawit yang tidak stabil terhadap kesejahteraan anggota KUD Makmur Jaya. Penelitian ini dilakukan di KUD Makmur Jaya, Desa Beringin Jaya, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (Purposive) berdasarkan informasi dan pertimbangan terkait permasalahan yang ada. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2022 dengan menggunakan metode simple random sampling dan snowball sampling.

Berdasarkan hasil penelitian, ketidakstabilan harga TBS kelapa sawit di Desa Baringin Jaya terjadi karena faktor pasar dunia dan juga sistem harga duberi pemerintah, koperasi berperan dalam merumuskan harga bersama pengurus dan pengawas untuk menstabilkan harga TBS dimana harga ditentukan berdasarkan harga pasar, kualitas TBS, kepuasan konsumen dan dapat bersaing dengan unit usaha lainnya. KUD Makmur Jaya juga melakukan pemasaran dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang baik pula. Harga TBS yang tidak stabil berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota KUD Makmur Jaya. (baik pendapatan bertani, akses fasilitas kesehatan maupun akses pendidikan).

Kata Kunci: KUD Makmur Jaya, Harga TBS Kelapa Sawit, Kesejahteraan Anggota

SKRIPSI

**PERAN KOPERASI DALAM STABILISASI HARGA TBS
KELAPA SAWIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Andre Ignatius Emmanuel Pinem
05011281924088

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KOPERASI DALAM STABILISASI HARGA TBS
KELAPA SAWIT DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Andre Ignatius Emmanuel Pinem
05011281924088

Indralaya, November 2022

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si
NIP. 196104261987032007

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Fihri Pratama, M.Sc.
NIP. 196504301992032002

Skripsi dengan judul “Peran Koperasi Dalam Stabilisasi Harga TBS Kelapa Sawit dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Anggota” oleh Andre Ignatius Emmanuel Pinem telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Oktober 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukkan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP.198005122003122001

Ketua


(.....)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001

Sekretaris


(.....)

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.197006171995122001

Penguji


(.....)

4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007

Pembimbing



(.....)

Indralaya, November 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Ignatius Emmanuel Pinem
NIM : 05011281924088
Judul : Peran Koperasi Dalam Stabilisasi Harga TBS Kelapa Sawit
Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Anggota

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022



Andre Ignatius Emmanuel Pinem
Andre Ignatius Emmanuel Pinem

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap **Andre Ignatius Emmanuel Pinem** dilahirkan pada tanggal 18 April 2002 di Medan. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Suruhenta Pinem dan Ibu Sri lila Tarigan. Penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Kakak pertama penulis Irene Gabriela Pinem. Alamat rumah penulis berada di Dusun V Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Bharlind School Medan. Lalu menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Juhar pada tahun 2013. Selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah tingkat pertama di SMP Negeri 3 Sunggal tahun 2016. Dan menyelesaikan sekolah menengah tingkat atas di SMA Negeri 1 Sunggal pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis aktif dalam organisasi yang ada di kampus. Penulis pernah diamanahkan menjadi Kepala Divisi olahraga dinas MIKAT HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian). Penulis memiliki hobi bermain Basket dan Sepak Bola. Penulis juga pernah mengikuti kegiatan kampus merdeka program Pejuang Muda KEMENSOS RI di Kota Medan pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih karunia, berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Koperasi Dalam Stabilisasi Harga TBS Kelapa Sawit Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Anggota. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberi kasih karunia dan berkat yang melimpah untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan Kakak Kandung penulis Irene Gabriela Milenia Pinem yang selalu memberi doa dan dukungan berupa motivasi dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
3. Kepada Nina Camelia Sembiring yang menjadi alasan penulis menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberi dukungan, semangat serta doa sehingga penulis dapat semangat menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada saudara dan kerabat penulis yang selalu memberi doa dan dukungan berupa materi kepada penulis agar semangat menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Kepada teman teman kelas terutama MUSANG TEAM yang menjadi penyemangat dan banyak membantu penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan lulus sehingga menjadi sarjana.
9. Kepada seluruh responden para anggota dan pengurus KUD Makmur Jaya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian dan kepada Bapak Johari Ginting yang telah membantu penulis selama penelitian dalam menyediakan materi, tempat tinggal

dan dukungan selama di Desa Beringin Jaya yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk dilakukan wawancara dalam pengambilan data penelitian

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2022

Andre Ignatius Emmanuel Pinem

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegiatan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Pengertian Peran dan Koperasi	7
2.1.2. Peran Koperasi	8
2.1.3. Tujuan Koperasi	8
2.1.4. Prinsip Koperasi	8
2.1.5. Teori Pemasaran.....	9
2.1.6. Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit.....	10
2.1.7. Konsep Kesejahteraan.....	11
2.1.8. Konsep Harga Jual.	11
2.2. Penelitian Terdahulu	12
2.3. Hipotesis.....	13
2.4. Model Pendekatan.....	14
2.5. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. Metodologi Peneliiian.....	17
3.1. Tempat dan Waktu	17
3.2. Metodologi Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	24
4.1.1. Kondisi Geografis dan Batas Wilayah Administrasi	24
4.1.2. Topografi dan Iklim	24
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	25
4.1.4. Tata Guna Lahan	28
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	29
4.2. Sejarah Koperasi Unit Desa Makmur Jaya	30
4.2.1. Struktur Kepengurusan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya	30
4.2.2. Kegiatan Koperasi Unit Desa Makmur Jaya	32
4.3. Karakteristik Responden Penelitian	33
4.4. Penyebab Tidak Stablnya Harga TBS Kelapa Sawit	35
4.4.1. Kualitas TBS Kelapa Sawit.....	37
4.4.2. Permintaan Konsumen	38
4.5. Peran Koperasi dalam Stabilisasi Harga TBS Kelapa Sawit	38
4.5.1. Sebagai Perumus Harga TBS Kelapa Sawit dengan PKS.....	38
4.5.2. Memasarkan Hasil TBS Kelapa Sawit Milik Anggota	40
4.5.3. Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit oleh KUD Makmur Jaya.....	43
4.5.4. Pemberi Informasi Terkait Harga dan Kualitas TBS	45
4.6. Pengaruh Harga TBS Kelapa Sawit yang Tidak Stabil Terhadap Kesejahteraan Anggota	46
4.6.1. Analisis Harga TBS Kelapa Sawit yang diberi KUD	46
4.6.2. Analisis Kesejahteraan Anggota KUD.....	47
4.6.3. Uji Instrument	48
4.6.4. Analisis Regresi Linear Sederhana	49
4.6.5. Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	50
4.6.6. Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)	51
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan.....	15
Gambar 4.1. Struktur Organisasi KUD Makmur Jaya	32
Gambar 4.2. Skema Harga di Tingkat Pabrik KUD dan Petani.....	39
Gambar 4.3. Truk Pengangkut TBS Kelapa Sawit	40
Gambar 4.4. Skema Saluran Pemasaran TBS	41
Gambar 4.5. Jalan Lahan Kebun Kelapa Sawit.....	41
Gambar 4.6. Balai Pertemuan KUD Makmur Jaya.....	42
Gambar 4.7. Kurva Uji Parsial Variabel Harga TBS Kelapa Sawit.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Data Jumlah Koperasi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.....	3
Tabel 1.2. Daftar Harga TBS Kelapa Sawit di Sumatera Utara Tahun 2020	4
Tabel 3.1. Penentuan Kategori Skor dan Hasil Jawaban Responden.....	20
Tabel 4.1. Data Jumlah Penduduk Desa Baringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan	25
Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk Desa Baringin Jaya Berdasarkan Umur	25
Tabel 4.3. Data Siswa Penduduk Desa Baringin Jaya	26
Tabel 4.4. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi	27
Tabel 4.5. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhirnya ..	27
Tabel 4.6. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	28
Tabel 4.7. Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepercayaan Agama	28
Tabel 4.8. Data Luas Lahan Kelapa Sawit Berdasarkan Status Kepemilikan	29
Tabel 4.9. Data Luas Wilayah Desa Baringin Jaya Menurut Penggunannya	30
Tabel 4.10. Data Jumlah Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah di Desa Baringin Jaya.....	30
Tabel 4.11. Data Jumlah Sarana dan Prasarana Tempat Pendidikan di Desa Baringin Jaya.....	31
Tabel 4.12. Harga TBS oleh Penetapan Pemerintah, PKS dan di Petani Periode Bulan April 2022 – Agustus 2022	36
Tabel 4.13. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.14. Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.15. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan	44
Tabel 4.16. Data Produksi TBS Kelapa Sawit KUD Makmur Jaya Periode 2021.....	44
Tabel 4.17. Rekapitulasi Jawaban Responden Terkait Harga TBS	48
Tabel 4.18. Rekapitulasi Jawaban Responden Terkait Kesejahteraan Anggota	48
Tabel 4.19. Hasil Uji Validitas Variabel Harga TBS Kelapa Sawit (X).....	49
Tabel 4.20. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Anggota (Y).....	49

	Halaman
Tabel 4.21. Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4.22. Hasil Koefisien Regresi	50
Tabel 4.23. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Torgamba.....	58
Lampiran 2. Gedung Kantor KUD Makmur Jaya.....	59
Lampiran 3. Gedung Waserda KUD Makmur Jaya.....	60
Lampiran 4. Laporan Kertas Gaji Bulanan KUD Makmur Jaya.....	61
Lampiran 5. Foto Bersama Pengurus KUD Makmur Jaya dan para Anggota.....	62
Lampiran 6. Sertifikat Pemberian KUD Makmur Jaya dan Laporan Gaji Anggota.....	63
Lampiran 7. Laporan Perincian Potongan Produksi per Kilogram.....	64
Lampiran 8. Data Data Kepemilikan Truk Angkutan KUD Makmur Jaya	65
Lampiran 9. Nama Responden, Usia, Pendidikan, Pendapaan dan Jumlah Anggota Keluarga Anggota KUD Makmur Jaya, Desa Baringin Jaya, Kecamatan Torgamba, Labuhanbatu Selatan.....	66
Lampiran 10. Data Hasil Jawaban Responden Tentang Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit oleh KUD.....	68
Lampiran 11. Data Hasil Jawaban Responden Tentang Kesejahteraan Anggota KUD Makmur Jaya.....	70
Lampiran 12. Uji Reabilitas dan Validitas Variabel Harga TBS Kelapa Sawit (X).....	72
Lampiran 13. Uji Reabilitas dan Validitas Variabel Kesejahteraan Anggota (Y).....	73
Lampiran 14. Hasil Pengujian Regresi Linear Sederhana dan Uji t.....	74
Lampiran 15. Kuisisioner Penelitian.....	75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor agribisnis Indonesia saat ini memiliki peluang besar yang memungkinkan bersaing dalam pasar perdagangan bebas, khususnya pada komoditi kelapa sawit. Kelapa sawit adalah salah satu jenis komoditi unggulan perkebunan yang utama di Indonesia. Kelapa sawit memiliki produk utama yang menghasilkan minyak sawit (CPO) dan minyak inti sawit (KPO) yang bernilai ekonomis dan merupakan salah satu bagian dari penyumbang devisa yang besar kepada negara dibanding dengan hasil perkebunan lainnya. Sampai saat ini usahatani kelapa sawit telah dikembangkan dalam bentuk perkebunan dan sampai pengolahan di tingkat pabrik menjadi minyak dan beberapa produk lainnya (Indarti, 2015).

Pengelolaan agribisnis kelapa sawit adalah salah satu langkah dalam proses pengembangan dan pembangunan pada subsektor pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Perkembangan agribisnis kelapa sawit yang mulai meningkat pesat mulai akhir tahun 1970-an menjadi bukti kuatnya subsektor ini. Semakin pesatnya usaha tani kelapa sawit ini membuat banyaknya masyarakat yang memulai usahatani kelapa sawit dari skala kecil, menengah hingga skala yang besar. Namun dengan sistem pengelolaan yang terbatas dan tidak sesuai dengan kinerja perusahaan yang menyebabkan usah tani kurang terawat (Nugroho, 2015).

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi sub sektor kelapa sawit dengan total luas yang berkisar sebesar 11,4 juta hektar yang dan tersebar pada 23 provinsi di Indonesia. Total area perkebunan terkait data CPO tentang minyak kelapa sawit, area produksi dan ekspor nya sampai tahun 2015 menunjukkan di tahun 2014 nilainya sebesar 10,9 juta hektar. Provinsi Riau, Sumatera Utara, dan Kalimantan menjadi daerah produksi kelapa sawit yang terbesar, dimana 51,6% merupakan lahan milik perkebunan swasta dan 41,5% milik perkebunan rakyat (Indarti, 2015).

Permasalahan yang dihadapi pada kegiatan *off farm* salah satunya yaitu rendahnya harga TBS kelapa sawit yang diterima oleh petani, rendahnya harga

tersebut membuat kelembagaan petani seperti koperasi mengalami gangguan dan memungkinkan berhenti beroperasi. Hal tersebut terjadi karena banyaknya petani yang lebih memilih menjual hasil TBS kelapa sawit nya secara individu dan langsung kepada agen sawit atau pengepul tanpa melalui koperasi. Namun petani tidak memiliki kemampuan dalam menentukan harga, sehingga mereka hanya mengikuti harga yang ditetapkan oleh agen sawit atau pengepul. Perbaikan kelembagaan seperti koperasi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guna mengakses hasil produksinya dan memberi daya tawar yang signifikan terhadap hasil produksinya (Sokoastri *et al.*, 2019).

Pihak yang sangat dirugikan dari turunnya harga TBS kelapa sawit ini adalah para petani kelapa sawit sendiri, yang dimana seharusnya petani bisa mendapat harga yang memuaskan. Petani kelapa sawit yang frustrasi banyak yang mulai mengalihfungsikan lahannya menjadi lahan komoditas lain yang dapat memberi keuntungan, atau lahan tersebut mereka jual demi mendapat uang (Pohan, 2015).

Petani seharusnya mampu mengetahui informasi terkait harga TBS yang ditetapkan pemerintah melalui kelompok tani yang mereka miliki atau melalui sumber informasi lainnya, agar mereka tidak rentan dipermainkan atau ditipu pada saat mereka menjual hasil TBS kelapa sawit mereka meskipun mereka langsung menjual nya kepada tengkulah ataupun melalui pengumpul. Hal tersebut membuat petani memerlukan adanya Gapoktan ataupun Koperasi seperti KUD yang akan berfungsi sebagai suatu Lembaga pemasaran yang akan mengelola langsung hasil produksi usahatani para petani dan memiliki akses input produksi dari pemerintah (Nugroho, 2015).

Koperasi merupakan suatu organisasi atau lembaga ekonomi yang merupakan salah satu sokoguru perekonomian Indonesia yang bersifat modern dan memiliki tujuan, sistem pengelolaan, memiliki tata tertib organisasi dan mempunyai asas serta sendi sendi dasar yang berbasis ekonomi kerakyatan. Melalui koperasi, masyarakat desa dapat dihimpun dalam menggalang kekuatan dan kemampuan dalam mengembangkan usaha dalam satuan unit menjadi lebih efektif dan efisien sesuai yang diamanatkan dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 (Hidayat dan Ferdiansyah, 2017). Koperasi juga memiliki fungsi sebagai penyedia dana dalam

membayai dan mengembangkan beberapa sektor usaha industri, salah satunya industri pertanian agribisnis yang biasanya disebut dengan KUD (Koperasi Unit Desa).

Koperasi Unit Desa merupakan salah satu koperasi serba usaha yang biasanya memiliki anggota masyarakat desa dan berada pada daerah pedesaan yang dibentuk dikarenakan adanya suatu kebutuhan yang diajukan oleh anggota atau masyarakat desa terkait sarana sarana pertanian, pemasaran produk pertanian dan membantu permasalahan UKM anggota. KUD memiliki suatu peran yang penting terhadap pembangunan pertanian yang dimana KUD secara resmi didorong oleh pemerintah guna menjadi pusat pelayanan di daerah pedesaan dalam kegiatan perekonomian khususnya pertanian (Saleh dan Ismail, 2015).

KUD diharapkan mampu berperan dan ikut serta dalam meningkatkan pendapatan petani yang selama ini selalu dipermainkan dan dibodohi oleh para tengkulah yang selalu memberi hasil produksi usahatani mereka dengan sistem ijon, dimana petani akan mendapat hasil yang sangat rendah dibanding dengan keuntungan yang didapat oleh tengkulah dan kaum oligarki lainnya (Sibuea, 2018).

Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah salah satu daerah yang mempunyai badan usaha yaitu koperasi. Berdasarkan Tabel 1.1. di bawah dapat dilihat bahwa Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki 5 kecamatan dan jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Torgamba, dimana kecamatan ini memiliki 54 unit jumlah koperasi.

Tabel 1.1. Data Jumlah Koperasi di Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah	
		KUD	KPN	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN Lainnya		
1	Sungai Kanan	4	1	2	-	-	31	38
2	Torgamba	9	2	3	-	-	40	54
3	Kotapinang	5	1	5	-	-	21	32
4	Silangkitang	3	1	1	-	-	5	10
5	Kampung Rakyat	7	-	6	-	-	18	31

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan 2019

Salah satu koperasi yang masih aktif di Kecamatan Torgamba yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) Makmur Jaya yang disebut dengan Koperasi MAYA. Koperasi Makmur Jaya ini bergerak di bidang pertanian Perkebunan Inti Rakyat

(PIR). Fungsi koperasi Makmur Jaya ini yaitu sebagai pemberi peluang dalam meningkatkan kesejahteraan petani yang dapat memicu pembangunan desa, dalam hal tersebut diperlukan beberapa upaya agar petani kelapa sawit mampu mendapat informasi dan mampu menjaga stabilitas harga TBS yang sesuai dan tidak merugikan petani.

Kabupaten Labuhanbatu Selatan memiliki luas lahan kelapa sawit sebesar 42.922 ha, yang dimana kelapa sawit ini sangat berperan dalam menyokong kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Luas areal lahan yang besar belum dapat dimaksimalkan dan diikuti dengan kekuatan petani maupun kelembagaan seperti Koperasi Unit Desa dalam menstabilisasi harga TBS kelapa sawit tersebut. Hal tersebut belum dapat diselesaikan dikarenakan persoalan yang melibatkan banyak pihak. Dapat dilihat harga TBS kelapa sawit di Sumatera Utara dalam Tabel 1.2. berikut.

Tabel 1.2. Daftar Harga TBS Kelapa Sawit di Sumatera Utara Tahun 2020

No	Periode	Harga TBS (Rp)
1	Januari	1.530
2	Februari	1.825
3	Maret	1.622
4	April	1.801
5	Mei	1.457
6	Juni	1.542
7	Juli	1.655
8	Agustus	1.911
9	September	2.025
10	Oktober	2.029
12	November	2.118

Sumber Data: Dinas Perkebunan Sumatera Utara 2020

Terlihat pada Tabel 1.2. bahwa harga TBS yang ditetapkan selalu naik di tiap periode nya, namun harga TBS yang diterima pada tingkat petani di Kecamatan Torgamba selalu rendah, yang berkisar rata rata pada harga Rp 1.000-1.600. Sistem pemberian harga di tingkat petani yang dilakukan oleh KUD Makmur Jaya yaitu TBS yang telah diterima oleh koperasi akan dijual ke PKS (Pabrik Kelapa Sawit) melalui pengurus ditentukan oleh PKS secara langsung tanpa mengetahui apakah mengikuti indeks harga yang ditentukan oleh pemerintah atau tidak, dan KUD tidak memiliki kemampuan dalam menentukan harga langsung kepada petani pada tahap penyaluran ke koperasi.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian peran Koperasi Unit Desa Makmur Jaya dalam stabilisasi TBS kelapa sawit yang memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan anggotanya di Desa Baringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan pertimbangan dan asumsi bahwa KUD Makmur Jaya ini dapat menjadi penyalur minyak goreng dan mampu memiliki peran terhadap manajemen pengolahan TBS hingga menjadi CPO.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah penelitian yang akan dikaji dalam rencana penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab terjadinya ketidakstabilan harga TBS kelapa sawit di Desa Baringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu selatan?
2. Bagaimana peran Koperasi Unit Desa Makmur Jaya dalam dalam menstabilisasi harga TBS kelapa sawit di Desa Baringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu selatan?
3. Apakah harga TBS kelapa sawit yang tidak stabil berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota KUD Makmur Jaya?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun beberapa tujuan yang hendak dicapai pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya ketidakstabilan harga TBS kelapa sawit di Desa Baringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu selatan.
2. Untuk mengidentifikasi peran koperasi dalam menstabilisasi harga TBS kelapa sawit di KUD Makmur Jaya Desa Baringin Jaya Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu selatan.
3. Untuk menganalisis pengaruh dari harga TBS kelapa sawit yang tidak stabil terhadap kesejahteraan anggota KUD Makmur Jaya.

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan selama proses penelitian.
2. Sebagai bahan kajian pustaka terkait dengan permasalahan peran koperasi dalam mengelola dan stabilisasi TBS kelapa sawit dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan anggotanya.
3. Sebagai rekomendasi dan saran kepada pemerintah baik pemerintah Pusat dan pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam upaya pengembangan fungsi koperasi yaitu membangun PKS sendiri milik koperasi agar mampu memiliki fungsi rantai pasok guna mengelola hasil produksi TBS menjadi CPO dan mengolahnya menjadi minyak goreng guna mempermudah kebutuhan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W. (2020). Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka Menulis. *Jurnal Kelas Menulis*, 1–14.
- Hidayat, C., & Ferdiansyah, F. (2017). Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Binus Business Review*, 2(1), 379.
- Indarti, D. (2015). Outlook Komoditi Kelapa Sawit. *Pusat Data Dan Sistem Informasi Pertanian -Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian*, 1–70.
- Made, P. I., & Gede, S. D. (2018). Dampak Penurunan Harga Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 15–18.
- Mulyana, A. (2007). Penetapan Harga Tandan Buah Kelapa Sawit di Sumatera Selatan Dari Perspektif Pasar Monopoli Bilateral. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 1(1), 1–18.
- Nugroho, A. E. (2015). Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Kasus Pada Petani Swadaya Kecamatan Muara Muntai). *Jurnal Magrobis*, 15(2), 5–24.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110.
- Nyoman, N. (2016). Tanggung Jawab Pengurus Terhadap Pelanggaran Prinsip-Prinsip Koperasi. *Jurnal Ilmu Hukum Tambun Bungai*, 1(1), 12–21.
- Pohan, M. (2015). Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 15(2), 77428.
- Purwadi, Astuti, Y. T. ., Budihardjo, K., & Simbolon, R. . (2018). Kajian dampak fluktuasi hargaminyak kelapa sawit duniaterhadap harga tandan buah segar di tingkat petani. In *Prosiding Seminar Instiper*.
- Rahman, A., Malik, A., & Siata, R. (2018). Identifikasi Faktor Penentu Besaran Indeks “K” Dan Kebijakan Penetapan Harga Tbs Kelapa Sawit Pola Kemitraan Di Kabupaten Muaro Jambi. *JALOW/ Journal of Agribusiness and Local Wisdom*, 1(1), 87–99.
- Rahmanto, Y. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering. *Jdmsi*, 2(1), 24–30.
- Rambe, K. R., & Kusnadi, N. (2018). Permintaan Dan Penawaran Minyak Goreng Sawit Indonesia. *Forum Agribisnis*, 8(1), 61–80.
- Saleh, Y., & Ismail, S. (2015). Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Yanti Saleh; Siska Ismail Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 2(4), 217–222.

- Sibuea, M. B. (2018). Analisis Peranan Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani di Kabupaten Langkat. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi Pertanian*, 8(1), 1–12.
- Sitio, A., 2001. *koperasi: Teori dan Praktek*. Erlangga.
- Sokoastri, V., Setiadi, D., Hakim, A. ., Mawardhi, A. ., & Fadli, M. . (2019). Perkebunan petani kelapa sawit rakyat: permasalahan dan solusi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 7(3), 182–194.
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Penerbit Alfabeta
- Susanti, M. I. (2015). Peran Koperasi Serba Usaha (Ksu)''Mitra Maju''Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Kampung Sumber Sari Kabupaten. *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 558–570.
- Susanti, R. (2019). Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 16, 187–208.
- Syaiful, M. (2019). *Kesejahteraan Anggota Koperasi*. 2(3), 10–20.
- Widyastuti, Astriana. 2012. Analisis hubungan antara produktivitas pekerja dan tingkat pendidikan pekerja terhadap kesejahteraan keluarga di jawa tengah tahun 2009.